

PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 SIBORONGBORONG KABUPATEN TAPANULI UTARA TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025

**Betisuri Hulu¹, Tahadodo Waruwu², Rida Gultom³, Sandy Ariawan⁴
Erika Christine Panggabean⁵**

¹⁻⁵Prodi Pendidikan Agama Kristen Negeri Tarutung (IAKN) Tarutung, Indonesia
betisurihulu17@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the positive and significant influence of interpersonal communication of Christian Religious Education teachers and the learning activity of class VIII students at SMP Negeri 1 Siborongborong, North Tapanuli Regency in the 2024/2025 Academic Year. The method used in this study is a quantitative method with inferential statistical analysis. The population was all Protestant Christian students in class VIII at SMP Negeri 1 Siborongborong, North Tapanuli Regency in the 2024/2025 Academic Year totaling 241 people and the research sample was determined to be 37 students, which is 15% of the population. Data were collected using a closed questionnaire consisting of 30 items. The results of the data analysis show that there is a positive and significant influence of interpersonal communication of Christian Religious Education teachers and the learning activity of class VIII students at SMP Negeri 1 Siborongborong, North Tapanuli Regency in the 2024/2025 Academic Year as evidenced by the following data analysis: 1) Analysis requirements test: a) positive relationship test obtained r_{xy} value = $0.547 > r_{table}$ ($\alpha = 0.05$, $n = 37$) = 0.325 . b) Significant relationship test obtained t_{count} value = $3.870 > t_{table}$ ($\alpha = 0.05$, $dk = n - 2 = 35$) = 2.042 . 2) Influence test: a) Regression equation test, obtained regression equation $\hat{Y} = 29,40 + 0.41X$. b) Regression determination coefficient test (r^2) = 29.97% . 3) Hypothesis testing using the F test obtained $F_{count} > F_{table}$ ($\alpha = 0.05$, dk numerator $k = 15$, dk denominator = $n - 2 = 37 - 2 = 35$) which is $14.98 > 2.01$. Thus, the proposed hypothesis is that there is a positive and significant influence of interpersonal communication of Christian Religious Education teachers and the learning activity of class VIII students at SMP Negeri 1 Siborongborong, North Tapanuli Regency in the 2024/2025 Academic Year is accepted and H_0 is rejected.

Keywords : Interpersonal Communication, of Christian Religious Education Teachers, Student Learning Activeness

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan komunikasi interpersonal guru Pendidikan Agama Kristen dan keaktifan belajar siswa kelas

VIII di SMP Negeri 1 Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan analisis statistik inferensial. Populasi adalah seluruh siswa beragama Kristen Protestan kelas VIII di SMP Negeri 1 Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025 berjumlah 241 orang dan ditetapkan sampel penelitian sebanyak 37 orang siswa yaitu 15% dari populasi. Data dikumpulkan dengan angket tertutup sebanyak 30 butir. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan komunikasi interpersonal guru Pendidikan Agama Kristen dan keaktifan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025 yang dibuktikan melalui analisa data berikut ini: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,547 > r_{tabel(a=0,05,n=37)} = 0,325$. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,870 > t_{tabel(a=0,05,dk=n-2=35)} = 2,042$. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 29,40 + 0,41X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 29,97%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel(a=0,05,dk pembilang k=15,dk penyebut=n-2=37-2=35)}$ yaitu $14,98 > 2,01$. Dengan demikian hipotesa yang diajukan yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan komunikasi interpersonal guru Pendidikan Agama Kristen dan keaktifan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025 diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci : Komunikasi Interpersonal, Guru Pendidikan Agama Kristen, Keaktifan Belajar Siswa.

PENDAHULUAN

Dalam proses belajar mengajar yang efektif memerlukan keaktifan dan keterlibatan penuh siswa. Siswa tidak lagi berperan sebagai penerima pasif, melainkan sebagai peserta aktif yang terlibat dalam proses pembelajaran. Interaksi yang baik antara guru dan siswa, serta antar siswa, dapat menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif dan merangsang rasa ingin tahu siswa. Keterlibatan aktif ini mencakup aspek fisik, mental, dan emosional. Secara fisik, keaktifan siswa dapat ditunjukkan melalui partisipasi dalam sesi tanya jawab, diskusi, dan eksperimen. Secara mental, siswa mampu berpikir kritis, menganalisis informasi, dan mengaitkan konsep yang dipelajari dengan pengalaman sebelumnya. Secara emosional, siswa menunjukkan antusiasme, motivasi, dan rasa ingin tahu yang tinggi¹. Menurut Rohani dalam Marbun menjelaskan bahwa keaktifan belajar terbagi dua. Aktif secara fisik berarti siswa terlibat langsung dengan gerakan tubuh, melakukan, atau bekerja, bukan sekadar duduk diam.² Sementara itu, aktif secara psikis melibatkan fungsi optimal daya pikir siswa, seperti

¹ Latifah Husien, *Profesi Keguruan Menjadi Guru Profesional*, ed. Latifah Husien, 1st ed. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017). Hal 79

² Lestari Gloria Marbun et al., "Hubungan Model Pembelajaran Teams Games Tournaments (TGT) Dengan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen (PAK) Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024," *Sinar Kasih: Jurnal Pendidikan Agama dan Filsafat* 1, no. 4 (2023): 46–56, <https://jurnal.sttarastamarngabang.ac.id/index.php/sinarkasih/article/view/194/171>. hal 49

mendengarkan, mengamati, dan memecahkan masalah untuk mencapai hasil belajar maksimal. Menurut Abdullah dkk, komunikasi interpersonal didefinisikan sebagai proses pertukaran pesan antara dua individu atau lebih. Proses ini melibatkan berbagai aspek nonverbal, termasuk intonasi suara, bahasa tubuh, dan ekspresi wajah. Efektivitas komunikasi interpersonal berkorelasi positif dengan kualitas relasi antarindividu yang terlibat. Oleh karena itu, keberhasilan komunikasi interpersonal dipengaruhi oleh kualitas dalam membangun hubungan yang baik.

Komunikasi interpersonal yang efektif antara guru dan siswa merupakan fondasi dalam mewujudkan suasana belajar yang kondusif dan mengaktifkan siswa. Melalui komunikasi yang hangat, terbuka, dan penuh perhatian, guru dapat membangun hubungan yang positif dengan siswa, meningkatkan kepercayaan diri siswa, dan mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan mendengarkan secara aktif, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan menggunakan pertanyaan terbuka, guru dapat merangsang pemikiran kritis siswa, mendorong mereka untuk berdiskusi dan berkolaborasi, serta menciptakan suasana kelas yang inklusif dan mendukung. Guru adalah figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) merupakan individu yang diberi amanah oleh Tuhan untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran sesuai dengan karunia yang diberikan kepadanya.

Menurut Sareong komunikasi interpersonal merupakan salah satu bentuk komunikasi yang paling efektif dalam mempengaruhi siswa secara persuasif. Penerapan komunikasi ini dalam pendidikan dinilai positif karena interaksi yang baik antara guru dan siswa yang dapat membangun kedekatan personal, menumbuhkan sikap saling terbuka, serta menciptakan kesetaraan dalam berpendapat dan mendengarkan selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan komunikasi yang terampil dan baik antar guru dan siswa dapat memberikan dorongan positif, sehingga meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar di kelas. Namun masalahnya, tidak semua guru memahami betapa pentingnya membangun komunikasi interpersonal dengan siswa. Oleh karena itu, sering ditemukan guru yang kurang efektif akibat kurangnya keterampilan komunikasi interpersonal dengan siswa di lingkungan pendidikan.

Berdasarkan pengamatan penulis selama melaksanakan observasi di SMP Negeri 1 SiborongBorong tahun pembelajaran 2024/2025, tepatnya di kelas VIII. Terdapat masalah yang ditemukan dalam proses belajar mengajar yaitu kurangnya keaktifan belajar siswa yang ditandai dengan kurangnya keterlibatan dalam diskusi kelas (siswa diam atau menunduk saat

pertanyaan diajukan, mengantuk, sibuk berbicara dengan teman sebangku, melamun sering terjadi saat pembelajaran berlangsung) serta kecenderungan untuk bersikap pasif selama proses pembelajaran berlangsung, saat menjelaskan siswa-siswi seringkali tidak mendengarkan. Dan kebanyakan yang tidak aktif adalah siswa laki-laki, sementara sebagian besar siswa perempuan tergolong aktif. Selain itu, komunikasi guru PAK yang kurang menarik dalam berinteraksi saat proses pembelajaran yang membuat siswa tidak terdorong untuk terlibat dalam pembelajaran sehingga siswa hanya mendengarkan tanpa merespon materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Serta guru yang tidak bersemangat atau monoton dalam menyampaikan materi.

Berdasarkan uraian dan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 SiborongBorong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025”.

METODE PENELITIAN

Penelitian dapat disajikan dengan data yang diperoleh, secara umum metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³ Dalam penelitian ini ditinjau dari jenis datanya, maka penulis menggunakan penelitian dengan kuantitatif. Sugiyono mengemukakan bahwa “Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan positivisme, digunakan untuk menguji hipotesis pada populasi atau sampel tertentu melalui pengumpulan data menggunakan instrumen dan analisis statistik.⁴ Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan menerapkan hasilnya pada suatu populasi.⁵

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari hasil pengolahan data jawaban siswa tentang Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Agama Kristen diketahui bahwa Keaktifan Belajar Siswa kelas VIII di SMP Negeri

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Setiyawami, 3rd ed. (Bandung: Alfabeta, 2022). Hal 1

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 25th ed. (Bandung: Alfabeta, 2018). Hal 8

⁵Ibid. hal 147-148

1 Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025 semakin meningkat. Adapun indikator Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Agama Kristen dalam penelitian ini, diantaranya: 1) Keterbukaan, antara lain bersedia menyampaikan informasi dan bersedia menerima umpan balik dari orang lain; 2) Empati, antara lain memahami perasaan dan perspektif orang lain, berusaha memahami sudut pandang dan perasaan orang lain, dan menunjukkan kepedulian dan perhatian terhadap orang lain; 3) Dukungan, antara lain memberikan respons yang membangun terhadap pertanyaan atau pendapat siswa, provisionalisme yaitu bersedia mengubah posisi dan pendapat, dan mendengarkan secara aktif dan penuh perhatian (misalnya, dengan mengangguk, memberikan pertanyaan lanjutan); 4) Sikap positif, antara lain memberikan pujian dan penghargaan kepada orang lain dan bersikap optimis dan antusias dalam berkomunikasi; dan 5) Kesetaraan (kesamaan), antara lain bersikap demokratis dalam berkomunikasi dan memberikan kesempatan yang sama bagi orang lain untuk menyampaikan pendapat. Maka, dengan Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Agama Kristen di kelas VIII di SMP Negeri 1 Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025 diketahui Keaktifan Belajar Siswa meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan indikator-indikator keaktifan belajar siswa seperti melatih diri dalam memecahkan masalah atau soal, siswa bertanya kepada teman atau guru apabila tidak memahami materi atau mengalami kesulitan, menjawab Pertanyaan, mencari informasi, menilai diri sendiri, mengerjakan soal di depan kelas, dan mencoba mempraktekkan materi yang dipelajarinya.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,547$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n = 37$ yaitu 0,325. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,547 > 0,325$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 3,870$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan 5% dan $n-2 = 35$ yaitu 2,042 Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,870 > 2,042$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel

X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 29,40 + 0,41X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 29,40 maka untuk setiap penambahan Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Agama Kristen maka Keaktifan Belajar Siswa akan meningkat sebesar 0,41 dari Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Agama Kristen. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,2997$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025 adalah 29,97%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis variansi di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 14,98$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang $k=15$ dan dk penyebut $= n-2 = 37-2 = 35$ yaitu 2,01. Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $14,98 > 2,01$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Agama Kristen terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah dikemukakan diatas, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pertama adapun indikator komunikasi interpersonal guru PAK dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Keterbukaan, antara lain bersedia menyampaikan informasi dan bersedia menerima umpan balik dari orang lain; 2) Empati, antara lain memahami perasaan dan perspektif orang lain, berusaha memahami sudut pandang dan perasaan orang lain, dan menunjukkan kepedulian dan perhatian terhadap orang lain; 3) Dukungan, antara lain memberikan respons yang membangun terhadap pertanyaan atau pendapat siswa, provisionalisme yaitu bersedia mengubah posisi dan pendapat, dan mendengarkan secara aktif dan penuh perhatian (misalnya, dengan mengangguk, memberikan pertanyaan lanjutan); 4) Sikap positif, antara lain memberikan pujian dan penghargaan kepada orang lain dan bersikap

optimis dan antusias dalam berkomunikasi; dan 5) Kesetaraan (kesamaan), antara lain bersikap demokratis dalam berkomunikasi dan memberikan kesempatan yang sama bagi orang lain untuk menyampaikan pendapat.

Kedua keaktifan belajar adalah tingkat keterlibatan dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Adapun indikator-indikator yang mengukur keaktifan belajar siswa dalam penelitian ini adalah melatih diri dalam memecahkan masalah atau soal, siswa bertanya kepada teman atau guru apabila tidak memahami materi atau mengalami kesulitan, menjawab Pertanyaan, mencari informasi, menilai diri sendiri, mengerjakan soal di depan kelas, dan mencoba mempraktekkan materi yang dipelajarinya.

Ketiga dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $14,98 > 2,01$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025 yaitu sebesar 29,97%.

REFERENSI

- Husien, Latifah. Profesi Keguruan Menjadi Guru Profesional. Edited by Latifah Husien. 1st ed. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017.
- Marbun, Lestari Gloria, Dame Taruli Simamora, Helena Turnip, Robinhot Robinhot, and Rida Gultom. "Hubungan Model Pembelajaran Teams Games Tournaments (TGT) Dengan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen (PAK) Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024." *Sinar Kasih: Jurnal Pendidikan Agama dan Filsafat* 1, no. 4 (2023): 46–56. <https://jurnal.sttarastamargabang.ac.id/index.php/sinarkasih/article/view/194/171>.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. 25th ed. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . Metode Penelitian Kuantitatif. Edited by Setiyawami. 3rd ed. Bandung: Alfabeta, 2022.